

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu peneliti terjun langsung ke lapangan melakukan penelitian, terlibat dengan informan turut merasakan apa yang informan rasakan, agar peneliti dapat memperoleh gambaran penelitian yang lebih komprehensif mengenai kondisi sekitar. Peneliti juga diwajibkan untuk memiliki pengetahuan tentang situasi dan keadaan informan yang diteliti.¹

Adapun pendekatan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode kualitatif komparasi. Menurut Amir Hamzah, pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang dilakukan dalam penelitian dengan menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku seseorang yang diamati dalam suatu konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif dan naturalistik. Penelitian kualitatif mempunyai jangkauan yang sangat luas dan fleksibel dalam berbagai disiplin keilmuan.²

Analisis komparasi merupakan analisis yang bertujuan untuk mencari perbedaan - perbedaan atau persamaan antara satu variabel atau lebih, melalui karakteristik yang dimiliki, fenomena, penyebab dan lain sebagainya.³ Penelitian komparasi menjadi alat bantu dalam penelitian yang berfungsi menentukan apakah terdapat perbedaan atau persamaan pada satu variabel atau lebih.

Dalam penelitian ini, penggunaan metode kualitatif komparatif dimaksudkan yakni untuk mengetahui jumlah UMKM Gula Merah dan proses produksi gula merah sebelum dan disaat pandemi Covid-19 serta membandingkan kesejahteraan UMKM gula merah sebelum adanya pandemi Covid-19 dan disaat terjadi pandemi Covid-19. kemudian akan mendeskripsikan kendala yang dihadapi pelaku UMKM Gula Merah dan solusi yang diterapkan,

¹ J. R. Raco dan Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Grasindo, 2010), 9.

² Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2019), 35.

³ Wahyu Hidayat Riyanto dan Achmad Mohyi, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Malang: UMM Press, 2020), 107.

yang selanjutnya didapatkan sebuah kesimpulan tentang studi komparasi kesejahteraan UMKM Gula Merah sebelum dan disaat pandemi Covid-19.⁴

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dukuh Masin Desa Kandangmas Kecamatan Dawe kabupaten Kudus. Adapun alasan memilih lokasi penelitian tersebut karena Desa Kandangmas merupakan salah satu sentra pertanian tebu dan memiliki 48 pengusaha UMKM Gula Merah. Atas dasar tersebut dapat memberikan gambaran informasi mengenai objek penelitian dengan jelas dan lengkap, serta peneliti bisa mendapatkan informasi yang akurat. Waktu penelitian yang direncanakan dikerjakan setelah keluar ijin penelitian pada kurun waktu satu bulan pada bulan Oktober hingga November 2022.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah UMKM Gula Merah untuk mengetahui kesejahteraan UMKM dan pemerintah Desa Kandangmas Dawe Kudus dengan fokus penelitian perbandingan kesejahteraan UMKM sebelum dan disaat pandemi Covid-19 yang lebih khusus pada pengusaha UMKM Gula Merah di Dukuh Masin Desa Kandangmas.

D. Sumber Data

Data merupakan kumpulan dari nilai-nilai yang mencerminkan karakteristik dari individu-individu pada suatu populasi. Data dapat berupa angka, huruf, suara maupun gambar. Data yang diperoleh diharapkan menjadi informasi besar tentang suatu permasalahan. Dengan begitu diperlukan pengetahuan dan penguasaan metode analisis sebagai upaya guna mengeluarkan informasi yang terkandung dalam data yang dimiliki.⁵

Sumber data pada penelitian ini, adalah sebagai berikut:

⁴ Rusydi Ananda dan Muhammad Fadhli, *Statistik Pendidikan (Teori dan Praktik Dalam Pendidikan)*, (Medan: CV. Widya Puspita, 2018), 278.

⁵ Muhajirin dan Maya Panorama, *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Idea Press, 2018), 268.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh pengumpul data dari subjek penelitian atau informan secara langsung.

Dalam penelitian ini, data primer diperoleh secara langsung disaat proses wawancara dan observasi dengan subjek penelitian yaitu UMKM Gula Merah. Kemudian dalam teknik wawancara akan diperoleh informasi serta hasil observasi yaitu pengamatan mengenai jumlah UMKM Gula Merah dan proses produksi gula merah sebelum dan disaat pandemi Covid-19, perbandingan kesejahteraan UMKM Gula Merah sebelum dan disaat Pandemi Covid-19, serta kendala dan solusi yang di alami dalam pengembangan UMKM Gula Merah.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh dari subjek penelitian atau informan oleh pengumpul data secara tidak langsung, melalui beberapa pihak atau dapat berupa dokumen.⁶

Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari hasil studi kepustakaan lainnya mengenai studi komparasi sesuai dengan permasalahan pokok penelitian yang berarti sebagai informasi tambahan yang berupa teori seperti dalam buku, jurnal penelitian dan lain sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu teknik dalam proses pengumpulan informasi fakta atau keterangan di lapangan yang menjadi aksi strategis dalam penelitian agar apa yang di inginkan dalam penelitian bisa memperoleh data dapat berjalan dengan baik. Adapun peneliti diharapkan bisa mengetahui atau menguasai teknik pengumpulan data, tetapi bila tidak maka peneliti tidak dapat memperoleh data yang memenuhi standar telah ditetapkan.⁷

⁶ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009) 104.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 308.

Adapun Teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan bagian dari pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung di lapangan bersama informan. Proses observasi dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang akan dijadikan tempat penelitian, dilanjutkan dengan pemetaan untuk memperoleh gambaran umum tentang sasaran penelitian, dan menetapkan desain wawancara. Data hasil observasi dapat berupa gambaran sikap, perilaku, tindakan keseluruhan interaksi antar manusia dan sekitar.⁸

Teknik observasi dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik observasi secara langsung, yaitu peneliti akan terlibat secara langsung melakukan pengamatan. Observasi yang dilakukan secara langsung akan memberikan kemudahan dalam mengetahui keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan dan dapat memperoleh materi sebanyak mungkin sebagai bahan pertimbangan dalam proses penyusunan penelitian. Selain pada teknik observasi langsung, peneliti juga menentukan pengamatan dengan teknik observasi partisipasi pasif, yaitu peneliti mendatangi ke lokasi penelitian secara langsung melakukan pengamatan tanpa terlibat dalam kegiatan yang dikerjakan narasumber.⁹

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara peneliti dengan responden yang dilaksanakan secara langsung bertatap muka, melalui proses tanya jawab antar keduanya sehingga mampu memperoleh data yang relevan, selain itu gerak dan mimik responden menjadi pola media yang penting. Proses pengumpulan data melalui wawancara tidak hanya menangkap pemahaman atau ide, namun juga dapat menangkap perasaan, pengalaman, emosi, motif yang dimiliki informan atau narasumber yang bersangkutan.¹⁰

⁸ J. R. Raco dan Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, 112.

⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 227.

¹⁰ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Grasindo, 2002), 119.

Pada penelitian kualitatif terdiri dari beberapa bentuk wawancara yakni, wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Dalam penelitian ini, teknik wawancara yang digunakan adalah teknik wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur termasuk dalam kategori *in-dept interview* yang mana dalam pelaksanaannya lebih bebas, santai dan terbuka dalam menggali sebuah informasi jika dibandingkan dengan wawancara bentuk terstruktur.¹¹

Dengan teknik ini, peneliti akan lebih mudah dan leluasa mendapatkan data yang dibutuhkan terkait jumlah UMKM Gula Merah dan proses produksi Gula Merah sebelum dan disaat pandemi Covid-19, serta kesejahteraan UMKM Gula Merah sebelum dan disaat pandemi Covid-19, kendala dan solusi yang di alami dalam pengembangan UMKM Gula Merah. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah pihak yang terkait sesuai dengan objek penelitian, yaitu:

- a. Bapak H. Shofwan selaku Kepala Desa Kandangmas Dawe Kudus.
 - b. Pengusaha UMKM Gula Merah di Dusun Masin Desa Kandangmas Dawe Kudus.
3. Dokumentasi

Proses pengumpulan data dengan teknik dokumentasi yang dilakukan dengan cara mendapatkan informasi dari berbagai sumber tertulis maupun dokumen yang ada pada informan atau lokasi informan yang melakukan kegiatan seharinya. Adapun sebagian data atau dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental. Hal ini bentuk dokumen dapat berupa dokumen pribadi seperti, surat pribadi, catatan harian, dan otobiografi. Sedangkan dokumen resmi berupa laporan rapat, surat keputusan, memo, dan surat intruksi, serta surat bukti kegiatan yang dikeluarkan oleh lembaga tertentu.¹²

¹¹ Nizamuddin, dkk, *Metodologi Penelitian Kajian Teoritis dan Praktis Bagi Mahasiswa*, (Riau: Dotplus Publisher, 2021), 174.

¹² M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2007), 121-123.

Motode dokumentasi ini dalam penelitian digunakan peneliti untuk memperoleh data-data berupa foto hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada pengusaha UMKM Gula Merah di Dukuh Masin Desa Kandangmas.

F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk mencapai data yang valid, diperlukan sebuah teknik dalam keabsahan data yaitu, dalam penelitian kualitatif terdapat empat teknik yang meliputi *creadibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).

Dalam pengujian keabsahan data pada penelitian ini lebih mengutamakan uji kredibilitas data yang pelaksanaannya dengan cara perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi dan mengadakan *member check*, antara lain:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjang pengamatan dilakukan agar cukup waktu untuk mengenal narasumber, lingkungan dan kegiatan serta peristiwa yang terjadi. Selain itu dilakukannya perpanjangan pengamatan guna memberikan keakraban, kepercayaan, saling keterbukaan dan tidak ada informasi yang disembunyikan sepenuhnya antara peneliti dengan informan.¹³

Dalam perpanjangan pengamatan pada penelitian ini apabila data terkait dengan jumlah UMKM Gula Merah dan proses produksi Gula Merah sebelum dan disaat pandemi Covid-19, kesejahteraan UMKM Gula Merah sebelum dan disaat pandemi Covid-19, serta kendala dan solusi yang di alami dalam pengembangan UMKM Gula Merah yang diberikan dirasa belum cukup atau tidak benar, maka peneliti akan melakukan pengamatan lagi yang lebih mendalam dan mendetail guna data yang diperoleh sesuai dengan kebenarannya.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan dengan observasi mampu menjadikan peneliti lebih cermat dan rinci dalam mencari kepastian data serta urutan fenomena yang runtut, terkait dengan komparasi kesejahteraan sebelum adanya pandemi

¹³ Suwardi Endraswara, *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan*, (Sleman: Pustaka Widyatama, 2006), 111.

Covid-19 dan disaat pandemi Covid-19, serta kendala dan solusi yang di alami dalam pengembangan UMKM. Selain itu untuk meningkatkan ketekunan, peneliti melakukan dengan membaca referensi buku-buku pendukung yang berhubungan dengan penelitian, jurnal ataupun hasil temuan dalam dokumentasi penelitian. Sehingga dapat dipergunakan untuk memeriksa tingkat kebenaran data.

3. Triangulasi

Dalam pengujian kredibilitas triangulasi dicirikan sebagai pemeriksaan yang dilihat dari berbagai banyak sumber informasi menggunakan metode yang beragam dan waktu yang bervariasi.¹⁴

Macam-macam triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber data dilakukan dengan cara menganalisis, mendeskripsikan, membandingkan serta mengkategorikan informasi yang didapat sampai penarikan kesimpulan yang dilanjutkan dengan dimintakan kesepakatan pada beberapa sumber terkait.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan triangulasi strategi yang dilakukan dengan cara data yang diperoleh melalui wawancara diperiksa dan dianalisis pada saat pengamatan atau dokumentasi. Jika dalam pemeriksaan tersebut terdapat perbedaan informasi, maka akan diteliti kembali dengan sumber yang bersangkutan.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara memeriksa data melalui proses wawancara, observasi atau dokumentasi dalam kurun waktu atau dalam keadaan kondisi yang berbeda hingga ditemukan data yang benar-benar valid.

4. Mengadakan *member check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh dan digunakan dalam penulisan penelitian disesuaikan dengan sumber data atau narasumber yang

¹⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 274.

bersangkutan.¹⁵ *Member check* dalam penelitian ini dilakukan guna mengetahui seberapa jauh keakuratan laporan penelitian tentang studi komparasi kesejahteraan UMKM dimasa pandemi Covid-19.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses pengorganisasian dan pengurutan data pada pola, kategori dan satuan uraian dasar hingga ditemukannya tema. Analisis data dalam metode kualitatif dapat berupa aktivitas mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode dan mengkategorikannya. Analisis data bertujuan guna mengungkap makna dari data penelitian. Peneliti akan dihadapkan pada berbagai objek penelitian yang semua data diperlukan analisis. Karena data yang didapat memiliki kaitan yang masih belum jelas, oleh karenanya perlu dianalisis untuk mengungkap kaitan tersebut hingga menjadi pemahaman umum.¹⁶ Sebaiknya peneliti melakukan analisis data tidak hanya pada saat peneliti memasuki lapangan, tetapi dilakukan pada peneliti sebelum memasuki lapangan.

Langkah-langkah dalam menganalisis data pada penelitian ini, antara lain:

1. Analisis sebelum di lapangan

Sebelum memasuki lapangan, peneliti melakukan analisis dengan melihat studi kepustakaan terkait dengan permasalahan pada penelitian yang diteliti. Analisis sebelum di lapangan akan bersifat sementara dan adanya kemungkinan perubahan setelah peneliti berada di lapangan.

2. Analisis selama di lapangan

a) Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data dilakukan untuk menghindari penumpukan data, yaitu dengan cara merangkum data yang diperoleh secara teliti dan rinci, memilah hal pokok dan memfokuskan pada hal penting, pencarian tema, mengklasifikasikan pola yang diperlukan dan membuang

¹⁵ Arnild Augina Mekarisce, Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 148-150.

¹⁶ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), 120.

pola yang tidak diperlukan. Sehingga memberikan gambaran uraian data yang lebih jelas dan mudah dalam pengumpulan data selanjutnya.¹⁷

Mereduksi data pada saat analisis di lapangan menjadi suatu kepentingan tersendiri yang harus dilaksanakan, agar peneliti mendapat kemudahan dan pemahaman dalam melakukan analisis tentang studi komparasi kesejahteraan UMKM sebelum dan disaat pandemi Covid-19, kendala serta solusi yang dihadapi pelaku UMKM.

b) Data Display (Penyajian Data)

Setelah mereduksi data, data akan disajikan dalam bentuk teks naratif dan matrix untuk memudahkan pengorganisasian dan penyusunan dalam pola hubungan. Terdapat enam hal yang perlu dilakukan yaitu: 1) *contact summary short* (membuat kertas kerja yang berisi serangkaian fokus penelitian atau pertanyaan penelitian dengan mengulas kembali hasil catatan di lapangan), 2) *codes and coding* (pengodean seluruh catatan lapangan), 3) *pattern coding* (pengelompokkan kesimpulan kedalam bentuk yang lebih kecil berupa tema atau konstruk), 4) *memoing* (data penelitian yang membentuk satu kesatuan yang saling terkait dan merupakan suatu konsep yang utuh), 5) *site analysis meeting* (menyimpulkan kondisi lapangan dalam proses wawancara dengan bertemu narasumber langsung), dan 6) *interim site summary* (berisikan sintesis pengetahuan yang diraih di lapangan dengan melakukan pemeriksaan kilas balik data yang temukan untuk menentukan langkah selanjutnya).

Pada penelitian ini penyajian data menggunakan bentuk narasi atau uraian singkat dalam membuat keputusan sementara. Direncanakan kembali pada tahap selanjutnya dengan tindakan jika data yang didapatkan di lapangan kurang lengkap atau terdapat klarifikasi data dengan pihak terkait atau sama sekali memperoleh data yang sesuai.

¹⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: Alfabeta, 2005), 92.

c) Verification (Penarikan Kesimpulan)

Tahapan akhir dari analisis data di lapangan adalah verifikasi atau dapat disebut dengan penarikan kesimpulan. Pada bagian ini berisikan kesimpulan dari data yang telah diperoleh peneliti selama berada di lapangan. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan menjadi sah apabila data didukung oleh bukti-bukti valid dan konsistensi di lapangan.

Penelitian ini menyimpulkan mengenai studi komparasi kesejahteraan UMKM Gula Merah sebelum dan disaat Pandemi Covid-19. Penarikan kesimpulan bertujuan untuk ditemukannya makna data yang telah terkumpul dengan mencari hubungan, persamaan atau perbedaan dari kumpulan data tersebut. Serta difokuskan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan.¹⁸



¹⁸ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, 82-83.